

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait perlakuan masyarakat Desa Krayan Bahagia terhadap mushaf Al-Qur'an, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Menurut pandangan masyarakat Desa Krayan Bahagia, mushaf Al-Qur'an merupakan sesuatu yang agung, suci, dan istimewa yang dibukukan pada zaman Khulafa ar-Rasyidin. Mushaf Al-Qur'an bukan buku sembarangan, melainkan buku yang berisi firman-firman Allah Swt. Salah satu kemuliaan mushaf Al-Qur'an yang berbeda dari kitab suci lainnya adalah dari segi kemurniannya yang tidak dapat diubah oleh siapa pun. Keberadaan mushaf Al-Qur'an memberikan kemudahan bagi umat Islam sekaligus menjadi pembuktian janji Allah Swt bahwa Dia menjaga Al-Qur'an.
2. Terdapat perlakuan yang tidak lazim dilakukan oleh masyarakat muslim dan tidak dicontohkan oleh Rasulullah saw., namun lazim dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Desa Krayan Bahagia, yakni meletakkan mushaf Al-Qur'an dan buku Yaasin di lantai atau sejajar dengan telapak kaki saat membacanya atau pun tidak membacanya

3. Hal-hal yang mempengaruhi perlakuan masyarakat Desa Krayan Bahagia terhadap mushaf Al-Qur'an, yakni sebagai berikut.
 - a. Perilaku mencontoh atau meniru perilaku orang lain.
 - b. Perbedaan budaya yang dibawa oleh masyarakat transmigrasi.
 - c. Praktek pengamalan adab yang sembarangan.
 - d. Ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan
 - e. Lalai atau kurang perhatian secara penerapan
 - f. Malas dalam belajar Al-Qur'an dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an.
 - g. Kebiasaan yang terus menerus diulangi.
 - h. Gangguan penglihatan pada mata, yakni berupa rabun dekat.

B. Saran-saran

Diharapkan untuk masyarakat Desa Krayan Bahagia khususnya tokoh agama bisa lebih banyak lagi menyediakan lembaga pendidikan Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak dan remaja, agar rantai ketidaktahuan yang selama ini terjadi di masyarakat akan terputus.

Selanjutnya, diharapkan untuk akademisi bisa mengkaji lebih lanjut terkait perlakuan masyarakat terhadap mushaf Al-Qur'an di daerah lain. Karena dari penuturan responden, peneliti menemukan informasi mengenai hal yang mempengaruhi perlakuan masyarakat terhadap mushaf Al-Qur'an disebabkan oleh perbedaan latar belakang kebudayaan yang dibawa oleh masyarakat transmigrasi.